



Potensi Pantai Anyer Sebagai Objek Wisata Utama di Provinsi Banten

Muhammad Zuhul Mujahid ^{1*}

1 Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Ilmu Hukum Universitas Serang Raya, Banten, Indonesia

* Corresponding Author: muhammadzuhul07@gmail.com

ABSTRACT

This research is conducted based on the tourism situation in Anyer Beach, Serang Regency, Banten Province. The issue of environmental sustainability has motivated the author to explore the potential optimization of Anyer Beach as the main tourist attraction in Banten. It's beautiful natural resources and modernization in the present era have made Anyer Beach one of the potential tourist destinations and capable of being the main tourist attraction in Banten. Administratively, Anyer Beach is in Anyer District, at the western tip of Serang Regency, Banten Province. The main tourist attractions in this area are the long and wide coastal areas facing the Sunda Strait, which consist of Anyer Beach, Tanjung Tum Beach, Bojong Beach, and Sambolo Beach. These four beaches are interconnected from north to south in Anyer District, with a total coastline length of 25 km. Anyer Beach, Tanjung Tum Beach, and Sambolo Beach are generally covered with coarse sand, fine sand, and gravel. In addition to sand and gravel, Bojong Beach also features a Lighthouse Tower built during the Dutch colonial era. The Anyer Beach area has been equipped with various accommodation facilities such as hotels, villas, resorts, guesthouses, healthcare facilities, restaurants, clean water supplies, electricity, security, and more. All these facilities have a positive impact on the progress of Anyer Beach's potential as the main tourist attraction in Banten. With adequate facilities, tourists will be interested in visiting.

Keywords: Anyer Beach, Tourist, Tourism

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan situasi pariwisata di Pantai Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Isu pelestarian alam menjadi motivasi penulis untuk mengeksplorasi potensi optimalisasi Pantai Anyer sebagai objek wisata utama di Banten. Keindahan sumber daya alamnya dan modernisasi zaman sekarang telah menjadikan Pantai Anyer sebagai salah satu objek wisata yang potensial dan dapat menjadi tujuan utama di Banten. Secara administratif, Pantai Anyer terletak di Kecamatan Anyar, Ujung Barat Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Objek wisata utama di kawasan ini adalah pantai yang panjang dan luas, menghadap Selat Sunda, yang terdiri dari Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, Pantai Bojong, dan Pantai Sambolo. Keempat pantai ini saling terhubung dari utara ke selatan di Kecamatan Anyar, dengan panjang garis pantai mencapai 25 km. Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, dan Pantai Sambolo umumnya memiliki pantai yang ditutupi oleh pasir kasar, pasir halus, dan kerikil. Di Pantai Bojong, selain pasir dan kerikil, terdapat Menara Mercusuar yang dibangun pada masa kolonial Belanda. Wilayah Pantai Anyer telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas akomodasi seperti hotel, vila, resor, penginapan, sarana kesehatan, restoran, pasokan air bersih, listrik, keamanan, dan sebagainya. Semua fasilitas ini memberikan dampak positif terhadap kemajuan potensi Pantai Anyer sebagai objek wisata utama di Banten. Dengan fasilitas yang memadai, wisatawan akan tertarik untuk berkunjung.

Kata Kunci: Pantai Anyer, Objek Wisata, Wisatawan

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



DOI:

<https://doi.org/10.10.30656/jhak.v1i1.6742>

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan kekayaan alamnya. Keadaan Indonesia yang didominasi oleh gugusan pulau-pulau yang terdiri dari pulau-pulau besar seperti Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Jawa dan Papua menjadi bukti nyata akan kekayaan alam Indonesia. Bukan hanya itu saja deretan pulau-pulau kecil di antara pulau-pulau besar tersebut juga menjadi kekayaan alam Indonesia, begitupun dengan wilayah bagian pesisir (Sasongko, Damanik, and Brahmantya 2020). Pesisir sendiri merupakan daerah peralihan antara darat dan laut. Wilayah pesisir mencakup pantai diantara pasang surut rata-rata dan pasang tertinggi. Ekosistem yang terletak di wilayah pesisir, antara lain terumbu karang, mangrove, lamun, estuaria, serta daerah pantai. Ekosistem pesisir yang termasuk ke dalam perairan dangkal merupakan suatu ekosistem dengan produktivitas tinggi dan paling banyak dikunjungi manusia (Yulius et al. 2018). Kekayaan yang dimiliki Indonesia yang sedemikian rupa adanya ditunjang dengan keberadaan keragaman adat istiadat, seni, dan budaya daerah serta ragam peninggalan sejarah dari sejak zaman Prasejarah hingga Sejarah. Keindahan dan keragaman tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi dunia per pariwisata di Indonesia tentunya pariwisata tersebut yang mampu diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia serta dalam rangka peningkatan pembangunan nasional. Keragaman yang dimiliki Indonesia selain dikenal di Indonesia tentunya juga dikenal oleh mancanegara oleh karena itu pengembangan wisata di Indonesia perlu dilaksanakan di seluruh penjuru wilayah.

Salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata sangat baik merupakan Provinsi Banten. Banyak ragam jenis wisata di Provinsi Banten diantaranya Wisata religi, Wisata Pesisir, Wisata alam pegunungan dan lain-lain. Salah satu daerah yang potensial di Provinsi Banten merupakan Kabupaten Serang, dan yang paling di kenal merupakan Pantai Anyer. Objek wisata yang dikembangkan oleh pemerintah daerah setempat dan masyarakat salah satunya yaitu wisata Pantai Anyer. Kawasan Pantai Anyer merupakan salah satu kawasan yang memiliki pantai beraneka ragam nama dan pengelolaan. Pemandangan indah dan menarik yang ditawarkan untuk mata para wisatawan yang berkunjung baik dari lokal maupun mancanegara sungguh sangat indah dan mengagumkan (Ribawati 2022).

Adapun kawasan Anyer ini sendiri terletak di Kecamatan Anyar yang berada di Ujung Barat Kabupaten Serang Provinsi Banten. Objek wisata utama di kawasan ini adalah pesisir pantai yang panjang dan lebar, menghadap Selat Sunda, yang terdiri dari Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, Pantai Bojong, dan Pantai Sambolo. Keempat pantai ini saling berhubungan dari Utara sampai ke Selatan dari Kecamatan Anyar dengan panjang bentangan pantai mencapai 25 km. Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, dan Pantai Sambolo umumnya merupakan pesisir yang tertutup oleh pasir kasar, pasir halus dan kerikil. Sedangkan Pantai Bojong selain tertutup oleh pasir dan kerikil disini terdapat Menara Mercusuar yang dibangun pada zaman Belanda dan dijadikan titik kilometer nol Jalan Raya Pos dari Anyer sampai panarukan. Keempat pantai tersebut dilihat dari morfologinya merupakan wilayah yang bergelombang dengan kemiringan lereng 0 – 15 % dengan kedalaman lautnya 0 m sampai dengan 15 m, kecepatan arus perairan sekitar 24,62 m/detik. Tingkat abrasi di Kawasan Anyer terbilang kecil yaitu berkisar antara 5 ha sampai 25 ha per tahun. Proses abrasi di

Kawasan Anyer bergantung kepada naiknya permukaan air laut sebagai akibat perubahan angin. Vegetasi lahan pada pantai terbuka di Kawasan Anyer umumnya berupa semak belukar dan pohon kelapa yang sengaja ditanam oleh pengelola pantai. Ketersediaan air bersih cukup banyak dan dekat, karena pihak pengelola pantai menyediakan air bersih untuk kepentingan wisatawan. Keempat pantai terbuka di Kawasan Anyer memiliki potensi sarana dan prasarana kepariwisataan yang cukup baik hanya belum dimanfaatkan secara optimal oleh para wisatawan Banyak wisatawan memilih untuk tinggal di pantai tertutup yang dikelola oleh hotel-hotel berbintang dan cottage. Hal itu dikarenakan kurangnya pengelolaan, karena umumnya Kawasan pantai terbuka dikelola oleh perorangan dan kurang terkoordinasi dengan pemerintah daerah atau instansi yang terkait dengan bidang kepariwisataan (Sungkawa 2008).

Wisata pantai anyer sendiri dapat dikatakan menjadi salah satu tempat wisata favorit bagi sebagian masyarakat, baik masyarakat lokal daerah, luar daerah bahkan manca negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kunjungan wisatawan dari dalam dan luar negeri ke Provinsi Banten mencapai belasan juta orang per tahun. Adapun kunjungan wisatawan Nusantara Dalam kurun lima tahun dari 2018 sampai dengan 2022 sebagai berikut :

*Tabel 1 Kunjungan Wisatawan Nusantara
 (sumber: BPS.go.id)*

Tahun	Jumlah Pengunjung
2018	8.854.168 Orang
2019	19.377.639 Orang
2020	22.384.215 Orang
2021	10.513.318 Orang
2022	11.723.280 Orang
Total	72.852.620 Orang

BPS mencatat wisatawan nusantara yang datang ke Banten mencapai 72.852.620 pengunjung. Dengan jumlah kunjungan pertahunnya mengalami fluktuatif. Dengan jumlah angka tersebut, menjadikan provinsi Banten berada di atas provinsi lainnya di Pulau Jawa seperti Jawa Timur yang selama ini terkenal dengan Kota Surabaya-nya. Akan tetapi hal tersebut belum bisa menjadikan pantai anyer sebagai pusat wisata yang tetap memiliki potensi utama di provinsi Banten karena kunjungan wisatawan dalam kurung 5 tahun ini terus mengalami penurunan akibat sentimen covid-19. Adapun kunjungan wisatawan anyer sendiri pada tahun 2018 sebesar 92,6%. Kemudian pada tahun 2019 sebesar 54,5%. Pada tahun 2020 sebesar 49,5%. pada tahun 2021 sebesar 44,0%. Dan pada tahun 2022 sebesar 37,2%.

Dengan data tersebut menggambarkan adanya penurunan terhadap kunjungan wisatawan di pantai anyer. Dari berbagai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Potensi Pantai Anyer Sebagai Objek Wisata Utama di Provinsi Banten”.

2. METODE PENELITIAN

Setiap Penelitian tentunya ada metode yang digunakan. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif sendiri adalah metode yang dinamakan sebagai metode postpositivistik. Karena berlandaskan pada suatu filsafat postpositivisme (Sugiyono 2019). Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Zellatifanny and Mudjiyanto 2018). Penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 minggu dikawasan Wisata Pantai Anyer. Pantai Anyer terletak di Kecamatan Anyer Kabupaten Serang Provinsi Banten. Objek utama destinasi ini adalah pantai yang berhadapan langsung dengan selat Sunda. Ada sekitar 4 pantai besar yang terbentang di sepanjang Kawasan Anyer, yaitu Pantai Anyer, pantai Sambolo, Pantai Tanjung Tum, dan Pantai Bojong. Keempat pantai ini terbentang dari utara hingga ke Selatan dengan panjang bentangan mencapai 25 KM.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh destinasi pariwisata yang terdapat di Kawasan wisata pantai Anyer Kabupaten Serang Provinsi Banten. Namun dikarenakan keterbatasan waktu peneliti, peneliti hanya menggunakan 23 objek sebagai sampel penelitian yang terdiri dari akomodasi transportasi, destinasi wisata, rumah makan dan lain sebagainya yang mudah dijangkau oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna hasil generalisasi secara umum kondisi di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan secara interaktif. Analisis data sendiri adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali 2018).

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 *Potensi Pantai Anyer Sebagai Pusat Wisata Banten*

Pantai Anyer memiliki beberapa daya tarik yang positif. Potensi yang dimiliki bisa menjadi potensi yang unggulan. Daya tarik dan potensi yang dimiliki yaitu keberadaan ragam tempat pariwisata diantaranya wisata alam pesisir pantai, kebun ubi, kebun rambutan dan lain-lain. Mayoritas dari daya tarik tersebut bersifat kondisi pantai yang indah dan membentang hingga wilayah Carita Labuan. Oleh karena itu potensi pantai sangat besar untuk dikembangkan. Bukan hanya wisata alam yang disuguhkan di wilayah Pantai Anyer tetapi terdapat juga wisata kuliner, wisata religi dan lain sebagainya. Pedagang-pedagang, pengelola objek wisata, pemilik sarana akomodasi yang berada disepanjang jalan Pantai Anyer menghasilkan potensi ekonomi yang cukup menjanjikan bagi masyarakat sekitar karena dari hal tersebut dapat memberikan suatu lapangan pekerjaan yang baik untuk masyarakat pesisir pantai Anyer.

3.2 *Sarana Prasarana Kepariwisataaan*

3.2.1 Sarana Akomodasi

Sarana ini menempati posisi yang paling utama dalam kepariwisataan yang terdiri dari hotel berbintang, villa, resort dan penginapan. Dilihat dari sarana akomodasi tersebut dapat dikatakan

bahwa Kawasan Pantai Anyer dalam bidang sarana akomodasi sangat memadai. Adapun beberapa nama hotel di pantai Anyer yang cukup terkenal dan memiliki fasilitas yang memadai yaitu Aston Hotel, Sol Elite Marbella, Patra Jasa, Mambruk Hotel, Anyer Cottage, Nuansa Bali Hotel, Sanghyang Hotel, Pondok Layung, Prima Anyer, dan Hotel Pesona. Begitupun dengan resort, terdapat beberapa resort seperti, Anyer Beach Resort, Vissita Resort, Novus Jiva Anyer Resort, Hawaii Resort, dan lain sebagainya. Adapun untuk penginapan yaitu seperti penginapan Cagading Losmen I dan II, Wisma Parikesit dan Wisma Kencana Anugrah Tama. Dan untuk villa sendiri di wilayah pantai anyer saat ini sangat banyak tersedia seperti villa istaningu, villa stefen, villa padmadewi, rokan beach villa, villa nin, dan masih banyak lagi yang lainnya.

3.2.2 Rumah Makan

Makan & minum merupakan kebutuhan utama bagi manusia sehingga keberadaan restoran dan rumah makan ini sangat diperlukan di tempat wisata. Ketersediaan restoran dan rumah makan sebagai sarana pendukung kegiatan suatu pariwisata terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke wilayah pantai Anyer. Adapun tempat makan tersebut yaitu pondok lesehan ikan bakar, RM soup ikan taktakan, rumah makan muaro, padma beach cafe and resto, kembang sari, rumah makan88, makassar restoran, rumah makan bambu kuning, restoran jepang midori, serai restaurant, rumah makan abah juned, teppanyaki warung kaki lima, rumah makan sunda jawa, pecak bandeng tanpa duri luy resto, dan masih banyak lagi yang lainnya.

3.2.3 Sarana Air Bersih dan Listrik

Ketersediaan air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia, begitu pula dalam kepariwisataan. Penyediaan air bersih di Kawasan Anyer dilayani oleh PDAM dan PT Krakatau Torta Industri. Suplai air bersih ini ditujukan untuk pengembangan pariwisata di Kawasan Anyer seperti : Hotel, penginapan, rumah makan, dan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) yang berada di lokasi objek wisata. Begitupun dengan kebutuhan akan tenaga listrik dalam kegiatan pariwisata tidak kalah pentingnya dengan sarana- sarana lainnya. Adapun suplai listrik ini adalah untuk memenuhi kebutuhan setiap hotel-hotel, penginapan, rumah makan, sarana penerangan jalan dan sebagainya. Kawasan Anyer sebagai daerah pariwisata telah dilayani oleh jaringan listrik secara lengkap, sehingga kebutuhan wisatawan akan listrik dapat dipenuhi. Hal ini akan sangat mendukung terhadap potensi pantai anyer sebagai ojek wisata utama di provinsi Banten.

3.2.4 Sarana Kesehatan

Sebagai daerah tujuan wisata, ketersediaan prasarana kesehatan sangatlah penting baik bagi penanganan wisatawan yang menderita sakit mendadak atau yang mengalami kecelakaan maupun bagi masyarakat setempat di Kawasan Pantai Anyer. Prasarana kesehatan yang ada di Kawasan Pantai Anyer diantaranya yaitu pusat kesehatan masyarakat, apotek, klinik dokter umum, klinik umum bpjs, praktik bidan dan lain sebagainya.

3.2.5 Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan merupakan syarat mutlak yang harus tersedia bagi suatu daerah objek wisata. Daerah yang memiliki tingkat kejahatan tinggi cenderung tidak akan dikunjungi oleh wisatawan. Fasilitas keamanan yang ada di kawasan Pantai Anyer yaitu diantaranya; kantor polisi, pos penjaga pantai, tim SAR, dan pemadam kebakaran. Selain itu masyarakat di kawasan pantai Anyer ikut berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungannya setempat. Hal ini merupakan respon positif dari masyarakat setempat terhadap kegiatan kepariwisataan.

3.2.6 Atraksi Wisata

Adapun atraksi wisata merupakan faktor yang harus ada dalam suatu objek wisata. Selain itu unsur-unsur yang berkenaan dengan aktifitas yang dapat dilakukan wisatawan harus terpenuhi, unsur-unsur yang dimaksud ialah:

1. Apa yang dapat dilihat dan dinikmati dari atraksi wisata,
2. Apa yang dapat dilakukan, dan

3. Apa yang dapat dibeli sebagai cinderamata. Semakin banyak atraksi wisata yang ada di suatu daerah objek wisata maka akan semakin kuat kedudukan objek wisata tersebut. Atraksi wisata yang dapat dilihat (*What to see*) di Kawasan Anyer yang paling utama adalah keindahan alam pantai yang mempesona, kesenian daerah (seperti debus), festival lagu, festival air, gua karang bolong, dan Mercusuar peninggalan zaman Belanda. Aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan (*What to do*) di Kawasan Anyer cukup beragam, selain wisatawan dapat berjalan-jalan menikmati keindahan panorama pantai juga dapat melakukan aktifitas berperahu (banana boats), berenang, memancing, berkemah, dan mengunjungi tempat bersejarah yaitu menaiki menara mercusuar setinggi 75,5 meter di Pantai Bojong. Aktifitas wisata lainnya yang cukup penting adalah apa yang dapat dibeli (*what to buy*). Kawasan Anyer cinderamata yang dapat dibeli dan dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan adalah kerajinan tangan, pakaian, perhiasan, dan makanan khas daerah Banten seperti sate ikan bandeng, emping, ikan asin, dan lain-lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian secara internal, Kawasan Anyer memiliki keindahan alam yang merupakan potensi dan kekuatan objek pariwisata. Juga Kawasan Pantai Anyer memiliki keunikan yang potensial sebagai objek dan daya tarik wisata, yaitu menara Mercusuar di Pantai Bojong dan kesenian daerah Debus dan Ubrug. Namun di lihat dari faktor eksternal Kawasan Anyer memiliki tantangan dan ancaman sebagai kelemahan daerah pariwisata apabila pengelolaan kawasan wisata disini terabaikan dan kurang pembinaan yang memungkinkan wisatawan kurang berminat datang ke Kawasan Anyer dengan alasan tidak nyaman untuk dikunjungi.

Adapun peran masyarakat juga sangat diperlukan dalam menjaga keberlanjutan kegiatan wisata di Pantai Anyer. Kegiatan wisata ini mendorong peluang terbukanya kegiatan ekonomi dan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan dapat dirasakan oleh masyarakat di daerah tersebut.

Ucapan Terima Kasih: Peneliti juga tak lupa untuk mengucapkan terimakasih terhadap masyarakat setempat kawasan wisata pantai anyer, kepada pihak aparat pemerintah seperti kepala desa, RT,

RW, warga, para wisatawan tokoh masyarakat dan civitas akademisi yang telah terbuka, menerima dan memberikan informasi yang berkaitan dengan objek dari penelitian ini.

REFERENSI

- Ribawati, Eko. 2022. "Dampak Dan Pengaruh Penetapan Desa Wisata Pantai Anyer Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Di Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang) 1." *Jurnal Pengabdian Dinamika* 9.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal Alhadharah* 17(33): 81–95.
- Sasongko, Sotya, Janianton Damanik, and Henry Brahmantya. 2020. "Prinsip Ekowisata Bahari Dalam Pengembangan Produk Wisata Karampuang Untuk Mencapai Pariwisata Berkelanjutan." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi Kedu. ed. Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Sungkawa, Dadang. 2008. "Kawasan Anyer Sebagai Daerah Pariwisata Utama Di Provinsi Banten." *Jurnal Pariwisata*.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Implementasi*. Jakarta: PT.

Disclaimer/Publisher's Note: The statements, opinions and data contained in all publications are solely those of the individual author(s) and contributor(s) and not of MDPI and/or the editor(s). MDPI and/or the editor(s) disclaim responsibility for any injury to people or property resulting from any ideas, methods, instructions or products referred to in the content.

